

**PENGARUH KONDISI SOSIAL EKONOMI ORANG
TUA TERHADAP PENGAMALAN NILAI AKHLAK
SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 1 WIRADESA**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

NUR KHALIMATUS SA'DIYAH
NIM. 2117053

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**PENGARUH KONDISI SOSIAL EKONOMI ORANG
TUA TERHADAP PENGAMALAN NILAI AKHLAK
SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 1 WIRADESA**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

NUR KHALIMATUS SA'DIYAH
NIM. 2117053

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Khalimatus Sa'diyah

NIM : 2117053

Program Studi: Pendidikan Agama Islam

Judul : **PENGARUH KONDISI SOSIAL EKONOMI
ORANG TUA TERHADAP PENGAMALAN
NILAI AKHLAK SISWA KELAS VII DI SMP N 1
WIRADESA**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dengan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 10 juni 2024

Yang menyatakan,



NUR KHALIMATUS SA'DIYAH

NIM. 2117053

Rofiqotul Aini, M.Pd.I
Perumahan Puri Sejahtera Asri
2 Blok B4 Wangandowo
Bojong Kabupaten Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Nur Khalimatus S

Kepada:
Yth. Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman
Wahid Pekalongan c/q. Ketua Program
Studi PAI
di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan
seperlunya, maka bersama inisaya kirimkan naskah Skripsi
Saudara:

Nama : Nur
a : Khalimatu
NIM : s S
Prodi : 2117053
Judul Pendidikan Agama Islam

**PENGARUH KONDISI SOSIAL EKONOMI
ORANG TUA TERHADAP PENGAMALAN NILAI
AKHLAK SISWA KELAS VII DI SMP N 1
WIRADESA**

Dengan ini mohon agar skripsi Mahasiswa tersebut
dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini
dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi
perhatian dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 12 Juni 2022
Pembimbing,


Rofiqotul Aini, M.Pd.I
NIP.198907282019032009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM.5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan
Website : ftik.uingusdur.ac.id Email : ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara:

Nama : **Nur Khalimatus Sa'diyah**

NIM : **2117053**

Judul : **Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Pengamalan Nilai Akhlak Siswa Kelas VII Di SMP N 1 Wiradesa**

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Kamis tanggal 20 Juni 2024 dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Penguji I

Fatmawati Nur Hasanah, M.Pd
NIP.199005282019032014

Penguji II

Mokh. Imron Rosyadi, M.Pd
NIP. 198106012023211010

Pekalongan, 28 Juni 2024

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP 197301122000031001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha

د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha

ء	hamzah	ˆ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أ ي = ai	إ ي = ī
أ = u	أ و = au	أ و = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah Ta*

marbutah mati dilambangkan

dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Syaddad (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung

mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “hruuf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجالل	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ` /.

Contoh:

أمرت	Ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas kemurahan-Nya yang telah memberikan kemudahan, karunia, ketabahan, kesabaran, dan semangat kepada penulis sehingga hati dan tangan ini dibimbing untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam tetap tercurah kepada bimbingan kita Nabi Muhammad SAW. Sebagai ucapan rasa syukur dan tanda kasih, maka penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kepada orang tua saya, Bapak Syafi'i (alm) dan Ibu Maslikha terima kasih atas cinta kasih, dukungan, nasihat, do'a serta kesabaran yang begitu besar dalam proses ini. Tidak lupa Bapak Daryono sebagai orang tua saya yang selalu mendukung saya dari awal sampai selesai skripsi ini.
2. Kedua kakak saya, Iswandi dan Istiqomah terima kasih atas dukungan dan semangat yang diberikan selama proses pengerjaan skripsi ini.
3. Ibu Rofiqotul Aini, M.Pd,I yang telah membimbing penulis dalam pengerjaan skripsi ini.

4. Almamater UIN K.H Abdurrahman Wahid yang penulis banggakan, penulis mengucapkan maaf sekaligus terima kasih kepada segenap mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan angkatan 2017.
5. Sahabat-sahabat tercinta dan tersayang yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu, terima kasih telah memberikan semangat, bantuan, serta dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Kepada semua pihak yang terlibat memberikan dukungan dan bantuannya dalam rangka proses penelitian, terimakasih banyak penulis ucapakan.

MOTTO

عَلِّمُوا أَوْلَادَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ الْخَيْرَ وَادِّبُوهُمْ

Artinya : “Ajarkanlah kebaikan kepada anak-anak kamu dan keluargamu dan didiklah mereka”.
(HR. Abdurrazaq dan said bin mansur)



ABSTRAK

Nur Khalimatus Sa'diyah, 2117053. Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Pengamalan Nilai Akhlak Siswa Kelas VII di SMP N 1 Wiradesa. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam. Universitas Agama Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid. Pembimbing Rofiqotul Aini, M.Pd.I
Kata Kunci : Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua, Pengamalan Nilai Akhlak Siswa.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bahwa banyak sekali siswa-siswi yang belum maksimal dalam mengamalkan perilaku kesopanan di lingkungan sekolah. Hal tersebut dapat dilihat siswa kurang sopan terhadap sesama teman, maupun guru-gurunya atau orang yang lebih tua darinya. Siswa-siswi disana juga kerap melontarkan kata kasar terhadap teman, tak jarang pula siswa-siswi tersebut terlihat sangat "berani" untuk berbicara secara santai tanpa ada rasa hormat terhadap gurunya

Rumusan masalah dalam penelitian ini yang pertama yaitu Bagaimana kondisi sosial ekonomi orang tua siswa kelas VII di SMP N 1 Wiradesa, yang kedua yaitu Bagaimana pengamalan nilai akhlak siswa kelas VII di SMP N 1 Wiradesa, yang ketiga Apakah ada pengaruh antara kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap pengamalan nilai akhlak siswa kelas VII di SMP N 1 Wiradesa.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 73 siswa dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Jenis analisis data menggunakan rumus persamaan regresi linear sederhana dengan bantuan program SPSS ver. 27.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi sosial ekonomi orang tua siswa kelas VII termasuk dalam kategori menengah keatas, dengan nilai rata-rata 43,246. Pengamalan nilai akhlak siswa dengan nilai rata-rata 62,561. Kondisi sosial ekonomi orang tua berpengaruh terhadap pengamalan nilai akhlak siswa dengan pengaruh sebesar 42,9% yang berarti sisanya 57,1% pengamalan nilai akhlak siswa dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dijelaskan oleh penelitian ini.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur kepada sumber dari suara-suara hati yang bersifat mulia, sumber ilmu pengetahuan, Allah SWT., serta salam teruntuk Nabi Muhammad SAW., yang telah menyampaikan kepada kita semua ajaran Islam yangtelah terbukti kebenarannya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Pengamalan Nilai Akhlak Siswa Kelas VII di SMP N 1 Wiradesa.” Dalam penyusunan skripsi ini penulis telah berusaha dengan segala daya dan upaya. Namun tanpa bantuan dari berbagai pihak penyusunan skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karenanya, dengan kerendahan hati penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih yang terdalam kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid..
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A. selaku Ketua Prodi

Pendidikan Agama Islam.

4. Ibu Rofiqotul Aini, M.Pd.I selaku desan pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Sopiah, M.Ag. selaku dosen wali yang telah memberikan nasehat dan motivasi selama belajar di UIN K.H Abdurrahman Wahid..
6. Bapak dan Ibu Dosen yang berada di lingkungan UIN K.H Abdurrahman Wahid yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dari awal hingga akhir.
7. Bapak Relawana S.Pd, Ibu Nur Baeti S.Pd.I, Guru Pengajar, Staf, serta Siswa SMP N 1 Wiradesa yang telah menerima penulis untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut dan meluangkan waktu untuk melengkapi data yang penulis butuhkan.
8. Keluarga besar penulis yang senantiasa memberikan do'a, dorongan, dan bimbingan dengan cinta yang sejati.
9. Semua pihak yang telah membantu penulis hingga penyusunan skripsi ini selesai.

Semoga Allah SWT. membalas semua budi baik mereka dengan balasan yang setimpal. Penulis menyadari atas segala kekurangan dalam penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna. Maka kritik dan saran yang membangun sangat diperlukan. Akhir kata, semoga hasil karya ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya serta pembaca pada umumnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 10 Juni 2024

Penulis,



Nur Khalimatus S

2117053

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Sistematika Penulisan Skripsi	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	8
1. Kondisi Sosial Ekonomi	8
a. Pengertian Kondisi Sosial Ekonomi	8
b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kondisi Sosial Ekonomi	9
2. Pengamalan Nilai Akhlak Siswa	11
a. Pengertian Nilai Akhlak	11
b. Konsep Akhlak.....	13
c. Macam-Macam Akhlak.....	15
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	18

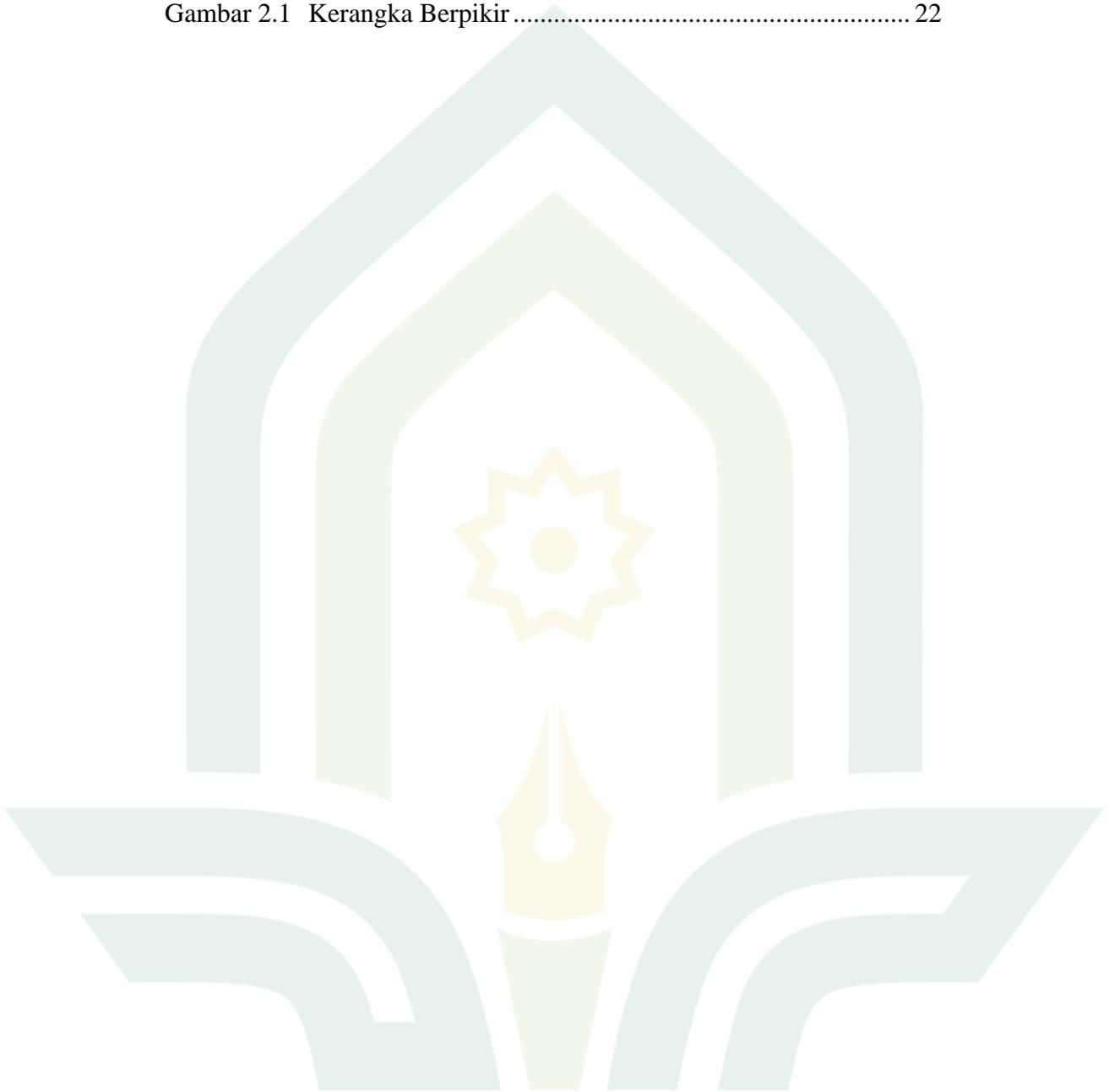
C. Kerangka Berpikir	22
D. Hipotesis	22
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan.....	24
B. Tempat dan Waktu Penelitian	24
C. Variabel Penelitian	24
D. Populasi dan Sampel	25
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	27
F. Teknik Analisis Data	30
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	
A. Data Hasil Penelitian	35
1. Profil SMP N 1 Wiradesa.....	35
a. Sejarah SMP N 1 Wiradesa	35
b. Identitas SMP N 1 Wiradesa	36
c. Visi dan Misi SMP N 1 Wiradesa	38
d. Program Kerja SMP N 1 Wiradesa	39
e. Sarana dan Prasarana SMP N 1 Wiradesa.....	39
f. Data Pendidik Dan Tenaga Kependidikan SMP N 1 Wiradesa.....	42
B. Data Hasil Angket.....	50
1. Hasil Angket Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua.....	50
2. Hasil Angket Pengamalan Nilai Akhlak Siswa	51
3. Analisis Data.....	53
a. Uji Validitas Data.....	53
b. Uji Reliabilitas Data.....	55
c. Uji Prasyarat Data	57
C. Pembahasan	65
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	70
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jumlah Peserta Didik Kelas VII	26
Tabel 3.2	Kisi-kisi Umum Instrumen Variabel Penelitian	28
Tabel 3.3	Kisi-kisi Umum Angket Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua.....	29
Tabel 3.4	Kisi-kisi Umum Angket Pengamalan Nilai Akhlak Siswa	29
Tabel 4.1	Identitas Sekolah	36
Tabel 4.2	Sarana dan Prasarana.....	40
Tabel 4.3	Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan	42
Tabel 4.4	Hasil Angket Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua	50
Tabel 4.5	Hasil Angket Pengamalan Nilai Akhlak Siswa...	52
Tabel 4.6	Hasil Uji Validitas Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua	54
Tabel 4.7	Hasil Uji Validitas Pengamalan Nilai Akhlak Siswa	54
Tabel 4.8	Kriteria Indeks Reliabilitas.....	56
Tabel 4.9	Hasil Uji Reliabilitas Kondisi Sosial Ekonomi.	56
Tabel 4.10	Hasil Uji Reliabilitas Pengamalan Nilai Akhlak Siswa	56
Tabel 4.11	Analisis Deskriptif Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua	58
Tabel 4.12	Analisis Deskriptif Pengamalan Nilai Akhlak Siswa	59
Tabel 4.13	Hasil Uji Normalitas.....	60
Tabel 4.14	Hasil Uji linearitas.....	62
Tabel 4.15	Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.....	63
Tabel 4.16	Hasil Koefisien Determinasi.....	65
Tabel 4.17	Deskripsi Presentase Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua.....	65

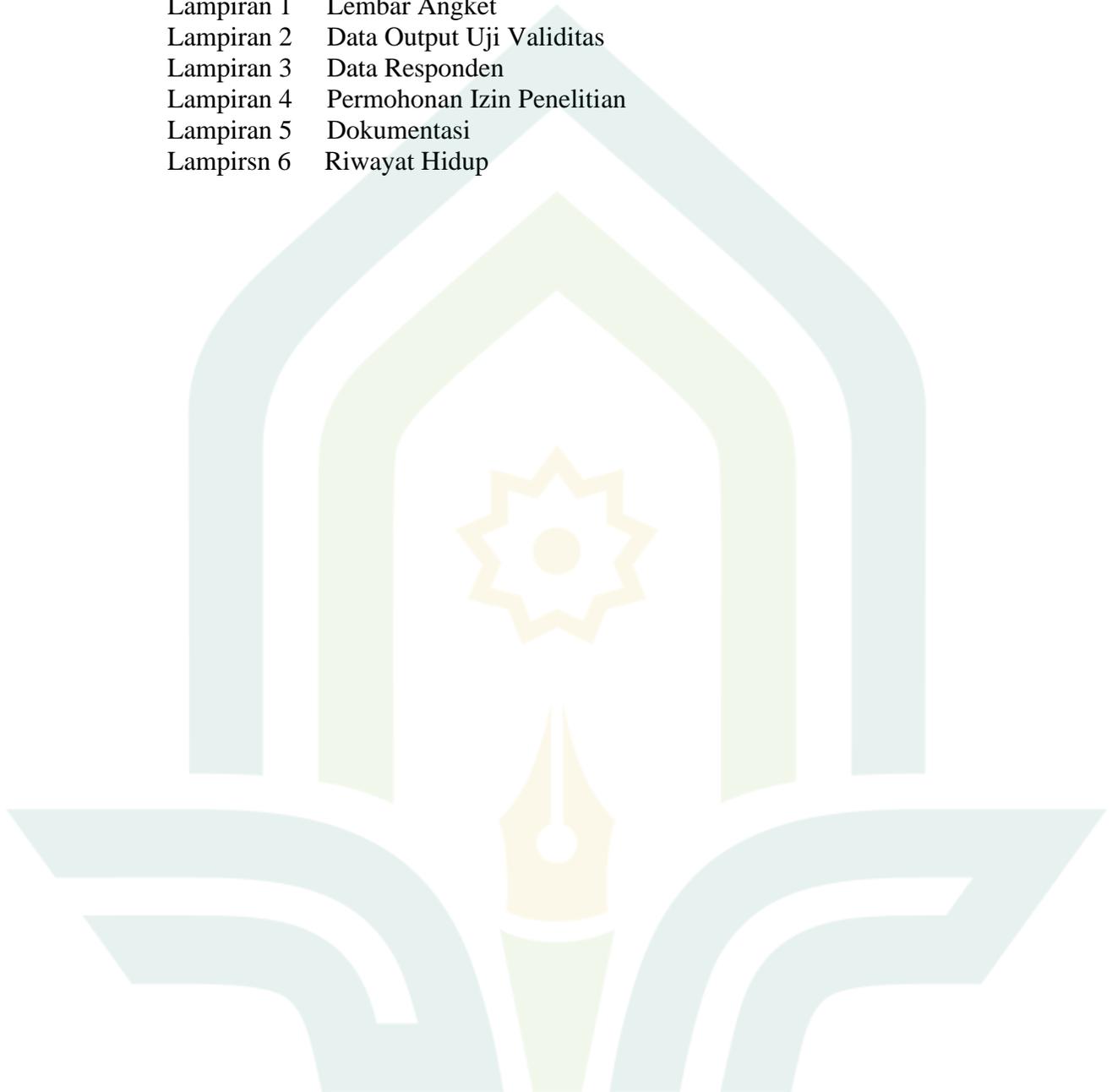
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir 22



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Lembar Angket
Lampiran 2	Data Output Uji Validitas
Lampiran 3	Data Responden
Lampiran 4	Permohonan Izin Penelitian
Lampiran 5	Dokumentasi
Lampiran 6	Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran yang menyenangkan agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.¹ Dengan adanya perkembangan tersebut, seharusnya pemahaman siswa terhadap agama semakin meningkat. Dalam pengamalannya juga menjadi semakin baik. Misalnya perilaku menyimpang dan kenakalan remaja semakin berkurang hingga prestasi belajar yang semakin meningkat. Proses pertama kali pendidikan pengamalan nilai akhlak itu terjadi di lingkungan keluarga. Maka penting adanya pembelajaran dan pengkondisian dari keluarga terutama kedua orang tuanya untuk memberikan pembelajaran dan mengondisikan anak-anaknya mengamalkan nilai-nilai Islami sejak dini.²

Akhlak adalah pokok pangkal kehidupan yang diridhoi dan dimuliakan oleh Dzat yang memiliki akhlak tersebut. Akhlak bertujuan hendak menciptakan manusia sebagai makhluk yang tinggi dan sempurna. Akhlak hendak menjadikan manusia sebagai seorang yang berkelakuan baik, bertindak baik terhadap manusia, terhadap sesama makhluk dan terhadap Allah SWT. Tuhan yang menciptakan kita dan alam semesta. masalah akhlak merupakan masalah yang penting bagi islam dan bagi umatnya. Akhlak adalah nilai pribadi dan harga diri seseorang, maka orang

¹ Desi Pristiwanti, "Pengertian Pendidikan", (Riau : *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 2022), Vol. 4, hlm. 5.

² Agus Santika, "Strategi Guru Pai Dalam Meningkatkan Pengamalan Nilai-Nilai Islami Siswa Melalui Keteladanan Dan Pembiasaan", (Bandung: *Att hulab Jurnal UIN Sunan Gunung Djati*, 2017), hlm. 209

yang tidak berakhlak akan hilanglah harga dirinya, sebelum bertindak keluar ia harus beradab dan berakhlak terhadap dirinya sendiri, karena ia dibebankan tanggung jawab terhadap keselamatan dan kemaslahatan dirinya, begitupun dengan lingkungan sekitarnya.³

Berkenaan dengan tanggung jawab ini pendidikan agama Islam disekolah yang berkaitan dengan budi pekerti sangatlah dibutuhkan, akhlak atau budi pekerti bukan saja merupakan tata aturan atau norma perilaku yang mengatur hubungan antara sesama manusia tetapi juga norma yang mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhannya dan bahkan dengan alam semesta. Pembinaan akhlak dimulai dari lingkungan keluarga, hal ini yang memegang peranan penting adalah orang tua. Orang tua sebagai figur yang setiap saat dicontoh dan ditiru oleh anaknya. Kondisi wali murid saat ini banyak yang sibuk dengan pekerjaannya sehingga kurang memperhatikan akhlak putra putri di rumah. Pembentukan perilaku sopan santun sangat dipengaruhi lingkungan Anak pasti mencontoh perilaku orang tuanya sehari-hari, tidak salah kalau ada yang menyebutkan bahwa orang tua merupakan model yang tepat bagi anaknya.⁴

Mendidik anak oleh orang tuanya dalam lingkungan keluarga adalah sesuatu yang sangat penting karena anak merupakan amanat dari Allah SWT kepada mereka, sebagaimana dikemukakan oleh Al-Ghozali yaitu :

“ketahuilah, bahwa melatih jiwa anak-anak termasuk hal yang amat penting dan perlu. Anak-anak adalah amanat ditangan kedua orang tuanya. Jiwanya (hatinya) yang masih suci bagaikan batu permata yang masih polos belum diukir dan belum dibentuk. Karena itu, dengan mudah saja ia menerima segala bentuk

³Zhukozan Razasqi, “Pengamalan Nilai-Nilai Akhlak Dan Pengaruhnya Pada Remaja Masjid Thawalib Jalan SM.Raja Kecamatan Medan Kota”, (Medan : *Jurnal Taushiah FAI UISU*, 2021) Vol. 11, hlm. 104.

⁴ Siti Muyasaroh, “Pengaruh Peran Orang tua Dan Guru PAI Terhadap Pembinaan Akhlak Siswa”, *Skripsi*, (Magelang: Universitas Muhammadiyah Magelang, 2018), hlm. 2.

rekayasa yang ditujukan kepadanya, dan memiliki kecenderungan yang dibiasakan kepadanya. Jika baik, ia akan tumbuh dewasa dalam keadaan baik dan bahagia, dalam kehidupan di dunia maupun di akhirat dan kedua orang tuanya, serta gurunya serta pendidiknyapun ikut pula menerima pahala yang disediakan baginya tetapi sebaliknya, jika dibiasakan kepadanya perbuatan yang buruk atau diterlantarkan seperti halnya hewan yang berkeliaran tak menentu, niscaya ia akan sengsara dan binasa. Dosanya akan dipikul juga oleh orang tuanya, walinya, atau siapa saja yang bertanggung jawab atas pendidikannya.”⁵

Pendapat Al-Ghozali di atas, dapat dikemukakan bahwa pembentukan yang utama ialah di waktu kecil, maka apabila seorang anak dibiarkan melakukan sesuatu yang kurang baik dan kemudian telah menjadi kebiasaannya maka sukarlah meluruskannya. Dengan demikian, maka Islam memandang akhlak sangat penting dalam kehidupan bahkan Islam menegaskan akhlak itu merupakan misinya yang utama, dimana Rasulullah diutus untuk menyempurnakan akhlak seperti dalam hadistnya yang diriwayatkan oleh Ahmad, Rasulullah SAW bersabda.

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ صَالِحَ الْأَخْلَاقِ

Artinya: “Sesungguhnya aku di utus hanyalah untuk menyempurnakan akhlak”⁶

Sehubungan dengan Hadist di atas, maka Islam memerintahkan agar orang tua mendidik anaknya tentang adat dan sopan santun, selain itu orang tua diwajibkan membimbing anaknya agar memiliki akhlak yang baik termasuk akhlak kepada Allah SWT dan akhlak kepada sesama manusia (*Hablumminallah wa Hablumminannas*). Adapun dalam pembinaan Akhlak peran orang tua dan guru sangatlah penting

⁵ Eva Lailatul Zulfa, “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Akhlak Anak Usia Dini Di Desa Pangkalan Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan”, *Skripsi*, (Cirebon: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati, 2017), hlm. 7.

⁶ Eva Lailatul Zulfa, “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua....”, hlm. 9.

dalam pendidikan anaknya. Peran orang tua dan guru yang ideal adalah mengarahkan tanpa memaksakan sesuatu. Karena anak usia SMP adalah anak usia belasan yang sensitif tidak mudah diatur dan diajak bicara dengan kasar. Dalam Alqur'an dijelaskan dalam surat At Tahrir ayat 6 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ
وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ
وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

“Wahai orang-orang yang beriman jagalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu yang dijaga oleh malaikat yang keras dan kasar dan mereka tidak pernah melakukan kemaksiatan terhadap apa yang di perintahkan dan mengerjakan apa yang di perintahkanNya.”

Dalam surat At-Tahrir ayat 6 Allah SWT menegaskan kepada orang tua bahwa pendidikan keluarga harus dan merupakan kewajiban kodrati untuk memperhatikan anak-anaknya serta mendidiknya sejak dini, bahkan sejak di dalam kandungan. Ayah dan ibu sendiri tidak cukup untuk menciptakan satu rumah tangga yang diliputi oleh nilai-nilai agama serta dinaungi oleh hubungan yang harmonis. Itulah yang diperingatkan kepada orang yang beriman, bahwa mengakui beriman saja tidaklah cukup kalau tidak memelihara diri janganlah sampai esok masuk kedalam neraka yang sangat panas dan siksa yang sangat besar itu, disertai jadi penyala dari api neraka. Begitu pentingnya sebuah keluarga dalam struktur masyarakat, sehingga keberadaannya akan sangat mempengaruhi perilaku yang lebih luas. Oleh karena itu Islam mengatur bagaimana akhlak di dalam keluarga.

Ekonomi juga sangat berperan dalam pendidikan, dunia sekarang tidak hanya disibukkan oleh masalah-masalah politik yang membuat banyak pertentangan, melainkan juga masalah ekonomi atau perdagangan. Walau setiap keluarga berusaha meningkatkan perekonomiannya, namun mereka tidak selalu

berhasil sebab keberhasilan itu ditentukan oleh banyak faktor. Akibatnya masih banyak keluarga yang hidup dibawah garis kemiskinan. Dan bila secara kebetulan mereka diam pada lokasi yang sama, maka terjadilah suatu desa miskin. Desa-desa seperti ini masih banyak di Indonesia.⁷

Peran orang tua dalam pengamalan nilai akhlak siswa juga dihubungkan dengan kondisi sosial ekonominya. Sosial ekonomi juga dapat diartikan sebagai suatu keadaan atau kedudukan yang diatur secara sosial dan menetapkan seseorang dalam posisi tertentu dalam struktur masyarakat. Pemberian posisi ini disertai seperangkat hak dan kewajiban yang harus dipenuhi orang tua. Kondisi ekonomi orang tua dapat diartikan sebagai suatu keadaan sumber daya material (keuangan) orang tua untuk meningkatkan kesejahteraan hidup anak-anaknya dengan berbagai kegiatan. Kondisi ekonomi orang tua adalah kenyataan yang terlihat atau terasa oleh indera manusia tentang keadaan orang tua dan kemampuan orang tua dalam memenuhi kebutuhannya.⁸

SMP Negeri 1 Wiradesa merupakan salah satu sekolah percontohan di tingkat SMP di Kabupaten Pekalongan. Berdasarkan hasil observasi peneliti mendapati bahwa dalam pemahaman siswa sudah sangat bagus dalam hal akademis terhadap pelajaran Pendidikan Agama Islam. Siswa-siswi di SMP Negeri 1 Wiradesa ini juga mempunyai hafalan surah-surah Al-Quran yang baik. Akan tetapi peneliti mendapati bahwa banyak sekali siswa-siswi yang belum maksimal dalam mengamalkan nilai akhlak di lingkungan sekolah. Hal tersebut dapat dilihat siswa kurang sopan terhadap sesama teman, maupun guru-gurunya atau orang yang lebih tua darinya. Siswa-siswi disana juga kerap melontarkan kata kasar terhadap teman , tak jarang pula siswa-siswi tersebut terlihat sangat “berani” untuk berbicara

⁷ Made Pidarta, *Landasan Kependidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 204.

⁸ Heldie Bramantha dan Dodik Eko Yulianto, “Pengaruh kondisi ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar pada siswa sekolah dasar”, (Situbondo: *Journal of Islamic Primary Education*, 2020), Vol. 3, hlm. 46.

secara santai tanpa ada rasa hormat terhadap gurunya.⁹

Terdapat banyak sekali hal yang dapat mempengaruhi akhlak anak termasuk salah satunya peran dari orang tuanya. Apakah mungkin semakin tinggi status ekonomi dan semakin terpendang status sosial dari orang tua maka anaknya akan cenderung menjadi lebih arogan? Untuk mengetahui hal tersebut maka peneliti memutuskan untuk mendalami penelitian ini dengan judul **“Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Pengamalan Nilai Akhlak Siswa Kelas VII di SMP Negeri 1 Wiradesa”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya maka penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian itu yaitu :

1. Bagaimana kondisi sosial ekonomi orang tua siswa kelas VII di SMP N 1 Wiradesa ?
2. Bagaimana pengamalan nilai akhlak siswa kelas VII di SMP N 1 Wiradesa ?
3. Apakah ada pengaruh antara kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap pengamalan nilai akhlak siswa kelas VII di SMP N 1 Wiradesa ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan kondisi sosial ekonomi orang tua siswa kelas VII di SMP N 1 Wiradesa.
2. Untuk mendeskripsikan pengamalan nilai akhlak siswa kelas VII di SMP N 1 Wiradesa.
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap pengamalan nilai akhlak siswa kelas VII di SMP N 1 Wiradesa.

⁹ Nur Baeti, Guru PAI kelas VII SMP N 1 Wiradesa, wawancara pribadi, Pekalongan, 2 Mei 2024

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki Kegunaan sebagai berikut :

1. Secara teoritis, memberikan kontribusi ilmiah, khususnya dalam rangka untuk memperkaya khazanah keilmuan pendidikan islam dan memberikan motivasi serta inspirasi positif bagi para peneliti, termasuk mahasiswa, untuk melakukan dan mengembangkan kajian dan penelitian serupa.
2. Secara praktis, memberikan kontribusi bagi pengembangan dan perbaikan pelaksanaan nilai-nilai akhlak, khususnya melalui pembelajaran pendidikan agama islam, sehingga bisa terinternalisasi dalam diri peserta didik.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika yang digunakan peneliti dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan

BAB II Landasan Teori, bab ini mengemukakan landasan teori mengenai deskripsi teori (Pengertian dan faktor yang mempengaruhi kondisi sosial ekonomi, pengertian pengamalan nilai akhlak siswa, konsep akhlak, dan macam-macam akhlak), kajian penelitian yang relevan, kerangka berfikir, dan pengajuan hipotesis.

BAB III Metode Penelitian, berisi jenis dan pendekatan, tempat dan waktu penelitian, variabel penelitian, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data dan instrumen, teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, berisi 3 sub bab yaitu: deskripsi data, analisis data, pembahasan. Deskripsi data berupa profil SMP N 1 Wiradesa, aktivitas pembelajaran di SMP N 1 Wiradesa. Analisis data berisi, analisis pendahuluan, analisis pengaruh. Sub bab ketiga berisi pembahasan.

BAB V Penutup, merupakan kegiatan akhir dari penelitian skripsi yang mencakup kesimpulan hasil penelitian, dan saran-saran

Bagian akhir meliputi daftar pustaka, riwayat hidup dan lampiran.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kondisi sosial ekonomi orang tua siswa di SMP1 1 Wiradesa menunjukkan keadaan menengah keatas, hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata dari variabel kondisi sosial ekonomi orang tua dengan score 43 dengan nilai maksimal 60.
2. Pengamalan nilai akhlak siswa kelas VII di SMP N 1 Wiradesa dipengaruhi oleh kondisi sosial ekonomi orang tua, diantara akhlak kepada Allah misalnya selalu berdoa sebelum memulai pembelajaran, akhlak kepada diri sendiri mengerjakan tugas tepat waktu, akhlak kepada sesama manusia dan akhlak kepada lingkungan sekitar seperti berkata jujur dan sopan terhadap siapapun.
3. Terdapat pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap pengamalan nilai akhlak siswa yang signifikan yaitu sebesar 42,9%, itu artinya variasi kondisi sosial ekonomi orang tua akan mempengaruhi pengamalan nilai akhlak siswa di SMPN 1 Wiradesa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dijabarkan beberapa saran untuk menyajikan penelitian yang lebih berkualitas di masa mendatang, diantaranya sebagai berikut :

1. Untuk penelitian selanjutnya disarankan menambah variabel independen yang berpengaruh terhadap pengamalan nilai akhlak siswa.
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan memperluas objek penelitian dan memperbanyak ragam sampel sehingga data yang diperoleh lebih valid

3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan mempersiapkan biaya, mempersiapkan lebih banyak waktu dan tenaga agar proses penelitian berjalan dengan lancar, sesuai yang diharapkan dan tepat waktu dalam penyajiannya sehingga hasil penelitian lebih berkualitas.
4. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang dengan tujuan untuk memperoleh hasil yang lebih baik..



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2004. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Ajeng, Gita. 2020. “*Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas XI MAN 3. Madiun. Tahun Pelajaran 2019/2020*”. Madiun. Skripsi:IAIN Ponorogo.
- Ali, Mohammad dan Asrori, Mohammad. 2010. *Psikologi Remaja (Perkembangan Peserta Didik)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2020. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Cet. 18*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Azwar, Syaifudin. 2017. *Metode Penelitian Edisi II*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Bramantha, Heldie dan Yulianto., Dodik Eko. 2020. “Pengaruh kondisi ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar pada siswa sekolah dasar”. Situbondo. *Journal of Islamic Primary Education*. Vol. 3.
- Carolan, Brian dan Wasserman, Sara. 2015. “Does Parenting Style Matter? Concerted Cultivation, Educational Expectations, and the Transmission of Educational Advantage”. *Journal of Sociological Perspectives*.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2018. Jakarta: Balai Pustaka.
- Firmansyah, Herlan. Nurdiansyah, Diana. dan Pernando, Romi. 2013. *Advanced Learning Economics 1 for Grade X Social Sciences Programme*. Bandung: Grafindo Media Pratama.
- Gunawan, Heri.2014. *Pendidikan Karakter*. Bandung: Alfabeta.
- Hadi, Sutrisno. 2014. *Metodologi Research I*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Hadi, Asep Saeful dan E. Baharudin. 2014. *Metode Penelitian*

- Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*. Yogyakarta : Deepublish.
- Hawi, Akmal. 2014. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Juwariyah. 2010. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak dalam Al-Qur'an*. Yogyakarta: Teras.
- Mustofa, Ali. 2021. “Konsep Akhlak Mahmudah & Madzmunmah Perspektif Hafidz Hasan Al-Mas’udi Dalam Kitab Tasyir Al-Khallaq”. Yogyakarta : *Ilmuna*.
- Muyasaroh, Siti.2018. “Pengaruh Peran Orang tua Dan Guru PAI Terhadap Pembinaan Akhlak Siswa”. Magelang. Skripsi Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Nata, Abuddin.2018. *Akhlak Tasawuf* . Jakarta: PT. Gravindo Persada.
- Nasution. 2014. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Pidarta, Made.2007. *Landasan Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pidarta, Made. 2014. *Landasan Kependidikan*. Jakarta :Rineka Cipta.
- Pristiwanti, Desi. 2022. “Pengertian Pendidikan”. Riau :*Jurnal Pendidikan & Konseling*.
- Rahmadani, Gita Ajeng.2020. “Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas XI MAN 3 Madiun Tahun Pelajaran 2019/2020”. Ponorogo. Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Razasqi, Zhukozan. 2021. “Pengamalan Nilai Akhlak Dan Pengaruhnya Pada Remaja Masjid Thawalib Jalan SM Raya Kecamatan Medan Kota”. Medan : *Jurnal Taushiah FAI IUSU*.
- Rohmah,Wafrotur. 2019. Pengaruh Kondidi Sosial Ekonomi Orang Tua dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar di SMA Negeri 1 Purwanto. Wonogiri. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*.
- Roqib, Moh.2009. *Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan Pendidikan*

Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat. Yogyakarta: Lkis Printing Cemerlang.

Salafudin. 2014. *Statistik Inferensial*. Pekalongan : STAIN Pekalongan Press.

Santika, Agus.2017. “Strategi Guru Pai Dalam Meningkatkan Pengamalan Nilai- Nilai Islami Siswa Melalui Keteladanan Dan Pembiasaan”. Bandung: *Att hulab Jurnal UIN Sunan Gunung Djati*.

Sindika, Sinta, dkk. 2020. Hubungan Antara Faktor Sosial Ekonomi Orang Tua dengan Pembentukan Karakter Berbasis Islam Pada Remaja di FAKES UMKT. Samarinda. *Borneo Student Research*.

Siregar, Syofian. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Kencana.

Soekanto, Soerjono.2011. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sudijono, Anas. 2015. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Sudjana, Nana. 2015. *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*. Bandung: Sinar Baru.

Sugihartono, dkk. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press. 2015.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Sumarwan, Ujang.2003. *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Susiatik, Tuti. 2021. “Penanaman Nilai-Nilai Akhlakul Karimah”.Semarang : *Democratia Online*.

- Tabbusai, Khaiuddin. 2019. Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Pengamalan Nilai Akhlak Pada Siswa Kelas X MAN Kisaran. Kisaran. *Jurnal Ikatan Alumni Bimbingan dan Konseling Islam*.
- Wahyudi, Dedi. 2017. *Pengantar Aqidah Akhlak dan Pembelajarannya*. Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books.
- Winarsunu, Tulus. 2021. *Statistik Dalam Penelitian Psikologi & Pendidikan*. Malang : PT. Rosda Karya.
- Wirawan, Yahya Reka. 2015. “Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi dan Perilaku Konsumsi Siswa (Studi Kasus Pada Siswa Jurusan IPS di SMA Negeri Kota Jombang Tahun Ajaran 2013/2014)”. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*. Vol. 3. No. 1.
- Wulandari, Dwi. 2017. “Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Akhlakul Karimah Anak Umur 7-12 Tahun Di SDN 16 Betung Desa Taja Indah Kabupaten Banyuasin”. Palembang. Skripsi: UIN Raden Fatah.
- Yusuf, Yusliani. 2019. “*Pengaruh Kondisi Eonomi Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik di SMA Negeri 4 Sidenreng Rappang*”. Makassar. Skripsi: UIN Alauddin Makassar
- Zulfa, Eva Lailatul. 2017. “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Akhlak Anak Usia Dini Di Desa Pangkalan Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan”. Cirebon. Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati.